

## Rencana strategis rumah sakit umum restu ibu padang tahun 2001 - 2006

Efo Prapatna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451454&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Rumah sakit sebagai bagian dari jasa pelayanan kesehatan masyarakat dituntut mempunyai manajemen pengelolaan yang baik untuk mengantisipasi tuntutan lingkungannya melalui perencanaan strategis dengan memformulasi, implementasi, evaluasi keputusan fungsional untuk mencapai tujuan.

<br><br>

RSU Restu Ibu sebagai rumah sakit swasta di Kodya Padang menempati lahan 2.500 M2 dengan fasilitas 3 buah gedung seluas 5.000 M2, mempunyai 52 tempat tidur digerakkan oleh 140 rang SDM, dirintis 34 tahun yang lalu oleh Bidan Hj.Nurhima D.Muzbar berbentuk rumah bersalin.

<br><br>

Tahun 1990 RSU Restu ibu, diresmikan menjadi rumah sakit swasta dibawah pengelolaan Yayasan Restu Ibu, tumbuh dengan manajemen kekeluargaan, dan kemudian dilebur tahun 1995 menjadi PT Restu Ibu Citra Husada dibawah afiliasi manajemen Bunda Indonesia.

<br><br>

Berjalan 5 tahun, kinerja RSU Restu Ibu makin membaik, tetapi disisi keuangan tidak sesuai, turn over perawat cukup tinggi, perencanaan investasi dan pengelolaan sumber daya tidak terencana, berakibat terjadinya inefisiensi dan misinfestasi. Untuk mengantisipasi masalah tersebut diperlukan perencanaan strategi RSU Restu Ibu tahun 2001-2006, melalui analisa lingkungan eksternal dan internal. Hash analisa lingkungan melalui data primer dengan mewawancarai direksi dan data sekunder dari BPS, data Keuangan dan RM RSU Restu Ibu untuk menentukan peluang (jumlah penduduk, angkatan kerja SUMBAR dan Kodya Padang, Pasien berdasarkan urnur, pendidikari, dan cara pembayaran, kinerja pesaing, dan dukungan pemasok), ancaman (RKU, pendapatan perkapita, biaya RT dan Kesehatan, serta kebijakan pemerintah), kekuatan (Visi dan misi, citra dan flama baik, fasilitas fisik, produk pelayanan, serta sistem informasi), dan kelemahan (SDM, keuangan, organisasi, Litbang, dan pemasaran) sebagai bahan tahap diagnosis dan diolah dengan analisa SWOT, External dan internal Factor Evaluation (EFE dan IFE). Kemudian dilakukari tahap penggabungan dengan menggunakan matriks TOWS dan TE, dimana menghasilkan strategi Product Development, yang selanjutnya dilakukan tahap penetapan rencana strategis dengan Qantitative StrategicPlanning Matrix (QSPM) yang menghasilkan strategi prioritas One Day

Surgery (ODS).

<br><br>

Kebijakan diambil tidak melakukan intervensi melalui investasi baru kecuali mendukung program ODS, yang secara teknis menentukan jenis pelayanan, struktur organisasi, tanggung jawab, penetapan tarif, dan pemasarnya.